

MEDIA	Harian Kontan	Senin, 23 Februari 2009	
JUDUL	Lippo Mulai Membangun Tiang Pancang Superblok Saint Moritz		
POSISI	Hal 14 (Bisnis)	TONASI	Positif

Lippo Mulai Membangun Tiang Pancang Superblok Saint Moritz

LIPPO Group berkomitmen menyelesaikan pembangunan superblok The Saint Moritz Penthouses and Residences pada 2011 nanti. Mereka mengambil langkah ini agar konsumen tidak ragu membeli.

Sebagai bukti keseriusan itu, mulai Maret mendatang, Lippo Group akan memulai pembangunan tiang pancang di superblok seluas 12 hektare itu. Rencananya, pembangunan tiang pancang itu dikerjakan oleh kontraktor Indopora. "Saat ini mereka sedang sibuk mempersiapkan beberapa tiang pancang di 2.000 titik," ujar Budhi Gozali, Direktur Saint Moritz, akhir pekan lalu.

Tiang pancang yang mulai dibangun Maret itu adalah untuk mal dan tiga menara apartemen. Sedangkan fasilitas lain, seperti *convention center*, *office building*, RS Siloam, *wedding chapel*, dan Sekolah Pelita Harapan, baru akan mereka garap mulai 2011 setelah pembangunan mal dan apartemen selesai. "Kami perkirakan, pada 2015, kawasan superblok sudah

benar-benar jadi semua," kata Budhi.

Sementara mengerjakan pembangunan, Lippo gencar melakukan pemasaran. Sejauh ini, mereka sudah menjual 80% dari 492 unit yang ditawarkan. Lippo optimistis mampu menjual habis sisa unit tahun ini juga.

Harga apartemen adalah Rp 1 miliar - Rp 4 miliar per unit. Kebanyakan pembelinya adalah kaum berduit di Jakarta. Sebagian lain dari Surabaya, Bandung, Semarang, Makassar, Lampung, dan Palembang. "Kebanyakan mereka membeli unit di sini karena Saint Moritz memiliki gengsi cukup besar," ujar Budhi.

Budhi menambahkan, sebagian besar pembeli memanfaatkan unit yang dibelinya sebagai hunian. Komposisinya, 70% buat hunian, sisanya untuk investasi. Sejauh ini, Lippo mengklaim, belum ada konsumen yang menunda pembelian. "Soalnya, konsumen kami tidak terpengaruh dengan krisis keuangan," ujar Budhi.

All Imron Hamid